

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PANGAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DI BEI TAHUN 2015-2019

Jenly Samuel Liando

Manajemen Keuangan, Universitas Matana

Email: jenlyliando28@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure on the financial performance of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The variables used to measure the capital structure are debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR) and Long-term Debt Equity Ratio (LDER). Meanwhile, the variable used to measure the company's financial performance is the ratio of profitability to return on equity (ROE). The population of this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The sampling method is purposive sampling with a sample size of 10 companies. This study uses multiple regression analysis method with a significance level of 5% alpha. The results of this study indicate that the DER capital structure variable has a positive and significant effect on ROE. The DAR capital structure variable has a negative and significant effect on ROE. Meanwhile, the LDER variable has a positive and significant effect on ROE.

Keyword: DAR, DER, LDER, ROE.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR) dan Long-term Debt Equity Ratio (LDER). Sedangkan variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas return on equity (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI Periode 2015-2019. Metode sampling adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel struktur modal DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Variabel struktur modal DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan variabel LDER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: *DAR, DER, LDER, ROE.*

Pendahuluan

Globalisasi merupakan sebuah fenomena yang terjadi ketika hubungan interaksi antara negara-negara di dunia menjadi lebih dekat. Menurut (Steger, 2017) globalisasi adalah sebuah keadaan yang ditandai dengan penyusutan ruang dan waktu sehingga menimbulkan adanya kedekatan dengan negara lain pada bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dalam skala lingkungan global.

Di sisi lain (Hylland Eriksen, 2014) menyatakan globalisasi berarti kebebasan individu atau perusahaan dalam mengekspresikan kemampuannya untuk bersaing dengan orang-orang dari negara lain serta untuk berlomba menguasai perekonomian di dunia. Oleh karena itu disimpulkan bahwa globalisasi merupakan sebuah keadaan dimana jarak antar negara menjadi lebih dekat sehingga seorang individu atau perusahaan memiliki kebebasan untuk menunjukkan skill yang dimiliki untuk mampu bersaing dengan negara lain.

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini dialami oleh berbagai usaha dalam negeri khususnya usaha di bidang barang konsumsi. Perusahaan yang bergerak dibidang industri konsumsi terutama makanan dan minuman adalah perusahaan yang selalu berkembang setiap tahunnya, karena setiap manusia membutuhkan makan dan minum. Perusahaan di industri konsumsi harus selalu memastikan bahwa produknya akan selalu dibeli oleh masyarakat, dan untuk tetap dapat memproduksi perusahaan membutuhkan dana. Keberadaan usaha tidak terlepas dari modal yang digunakan, hal ini dikarenakan prinsip utama dari setiap usaha merupakan kebutuhan akan modal. Kebutuhan modal usaha dapat diperoleh dari pinjaman berupa hutang jangka panjang, dan penerbitan saham baru. Penggunaan modal ini disebabkan oleh perencanaan peningkatan kapasitas produksi. Perencanaan ini umumnya menggunakan hutang jangka panjang. (Romadhoni & Sunaryo, 2017)

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan yang berbentuk percampuran antara modal sendiri dan hutang. Setiap perusahaan melaksanakan segala kegiatan baik operasional maupun non operasional dengan tujuan untuk meraih keuntungan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan agar tujuan perusahaan juga tercapai. Pendanaan hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi, yaitu adanya beban bunga yang tinggi. Perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan hutang dalam struktur modalnya karena sampai saat ini belum ada model matematik yang pasti mengenai komposisi struktur modal yang optimal dalam perusahaan. (Dewika, 2017)

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. kecenderungan orang Indonesia menyukai makanan cepat saji karena berbagai alasan Akibatnya, bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman Mereka yakin industri makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Azis, 2017).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Kristianti, 2018) melakukan penelitian pada perusahaan pendanaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitiannya bawah struktur modal (*DAR & DER*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan (Komara, Hartoyo, & Andati, 2016)

melakukan penelitian pada perusahaan pendanaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasilnya struktur modal (DAR & DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA & ROE). Penelitian ini akan membahas mengenai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return of Equity pada perusahaan manufaktur Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI tahun 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Untuk Penelitian Selanjutnya, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi penelitian selanjutnya dengan obyek maupun dimensi yang berbeda agar dapat lebih baik lagi dalam membuat suatu penelitian pada perusahaan.

Untuk Investor Penelitian ini digunakan untuk menilai perusahaan dalam struktur modalnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan atau mengoprasikan dananya kepada perusahaan.

Untuk Perusahaan, Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal yang dimiliki agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Struktur modal menjadi hal yang cukup signifikan bagi suatu perusahaan sebab keadaan struktur modal perusahaan berperan penting pada keadaan ekonomi perusahaan dan dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Gunawan, 2016). Apabila perusahaan mengalokasikan struktur modal dengan tepat maka hal ini akan berdampak signifikan pada kinerja perusahaan, jika perusahaan mempunyai utang yang banyak, akan menyebabkan beban tetap perusahaan juga semakin banyak. Hal tersebut akan menambah risiko finansial perusahaan. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Maka dari itu perusahaan harus dapat menatur alokasi struktur modal dengan tepat.

Kinerja keuangan adalah analisis yang mempunyai sasaran untuk melihat sudahkah perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan seharusnya. Umumnya Kinerja keuangan dituangkan ke dalam bentuk laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut wajib mengikuti prinsip akuntansi umum. Kinerja keuangan juga bisa diartikan sebagai capaian kinerja dari perusahaan (Irham, 2014).

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan memberikan gambaran perihal kebijakan struktur modal sebagai acuan bagi perusahaan dan pengukuran kinerja yang dicapai oleh masing-masing perusahaan makanan dan minuman selama periode 2015-2019. Pendekatan kuantitatif karena ada data yang disajikan berhubungan dengan angka atau scoring, yaitu dengan menggunakan cara-cara tertentu dalam mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dengan tehnik statistic, mengambil kesimpulan dengan generalisasi.

Variabel independen adalah pengaruh atau Menyebabkan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas yang digunakan Struktur modal dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long-term Debt Equity Ratio (LDER). Sedangkan variabel terikat adalah variable

yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari Variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Return of Equity (ROE) (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data yaitu statistik deskriptif, Uji Asumsi klasik, Analisa regresi linier berganda, Uji t, Uji f dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.227 | .041 | | -.561 | .732 |
| | DAR | -.772 | .238 | -.136 | -3.302 | .004 |
| | DER | .734 | .065 | -.460 | 3.131 | .002 |
| | LDER | .510 | .066 | .132 | 2.780 | .009 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25.0

Pengaruh DAR terhadap ROE

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan return on equity (ROE) yang ditunjukkan oleh nilai beta -3,302 dengan signifikansi 0,004. Ini berarti bahwa setiap adanya upaya kenaikan variabel DAR sebesar satu satuan akan ada penurunan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sebesar 3,3 (Kristianti, 2018).

Pengaruh DER Terhadap ROE

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Kristianti, 2018), yang menunjukkan hasil bahwa Debt to Asset Ratio (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkatkan ROE perusahaan. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada ekuitas atau modal sendiri dari perusahaan sebagai sumber pendanaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan.

Pengaruh LDER terhadap ROE

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunisa Rosa (Dewika, 2017). Semakin besar *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) menunjukkan tingginya kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menjamin hutang jangka panjang. *Return on Equity* (ROE) akan ikut meningkat jika terjadi peningkatan LDER karena keadaan keuangan perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka panjang yang diambil perusahaan untuk meningkatkan keuntungan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh bahwa F hitung sebesar 6,672 dengan nilai F tabel 2,80, sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau 6,672 > 2,80 dan tingkat signifikan 0.001 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa DAR, DER dan LDER secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan variable ROE.

Jadi jika struktur modal meningkat maka akan terjadi peningkatan juga terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut, dalam hal ini perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini bertujuan agar kita tahu bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Hasilnya adalah DAR berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019. LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019. Kemudian DAR, DER, & LDER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan manufaktur sub Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di BEI periode 2015-2019.

Bibliografi

- Azis, Abdul. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Dewika, Yunisa Rosa. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Program Strata, 1*.
- Gunawan, eifani. (2016). *Analisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014)*.
- Hylland Eriksen, Thomas. (2014). Globalization: the key concepts. *Mobility*. Bloomsbury.
- Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*.
- Komara, Achmad, Hartoyo, Sri, & Andati, Trias. (2016). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 178710.
- Kristianti, Ika Puspita. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara, Univ. Sarjana Wiyata*, 2(2), 56–68.
- Romadhoni, Romadhoni, & Sunaryo, Hadi. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor pangan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(06).
- Steger, Manfred B. (2017). *Globalization: A very short introduction* (Vol. 86). Oxford University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.